**Diantara yang Lain**

Didunia dimana manusia, Elf, dwarf, dan manusia binatang hidup berdampingan. Seorang putri bangsawan tinggi bernama Isabelle yang hidup bersama ibunya di pinggiran kerajaan dimana keluarga itu memimpin sebuah wilayah. Isabelle sangat membenci ras non-manusia karena ia kehilangan ayahnya yang terbunuh oleh sekumpulan penjahat ras non-manusia. dan ia menyalahkan kematian ayahnya kepada seluruh ras non- manusia.

Di suatu hari wilayah itu sedang mengalami krisis akibat ulah para monster yang ada di sekitar wilayah itu dan wilayah-wilayah sekitarnya, sehingga wilayah itu tidak dapat melakukan perdagangan dengan wilayah-wilayah lain. Para prajurit dan petualang dari wilayah itu yang dikirim untuk membasmi para monster sudah mulai kuwalahan dalam menghadapi para monster yang jumlahnya sangat banyak. Dalam mengatasi masalah ini para petinggi dan orang-orang penting wilayah itu setuju untuk meminta bantuan dari ibu kota kerajaan, dan meminta isabelle untuk mengantarkan surat permintaan dan sekaligus meminta bantuan secara langsung kepada sang raja. Isabelle bersedia dan segera bersiap dengan pelayan dan beberapa prejurit untuk mengawalnya.

Jarak dari wilayahnya menuju ibu kota kerajaan sangatlah jauh dan memerlukan setidaknya tiga hari tiga malam dalam perjalanannya melalaui beberapa perdesaan dan hutan-hutan lebat. Ditengah perjalananya, saat ia melalaui hutan yang cukup besar rombongan itu dihentikan oleh sekelompok *dire wolf* dan *seber tooth tiger* yang menghadang perjalanan mereka. Para prajurit kesulitan dalam melawan para monster yang memiliki jumlah lebih banyak dari mereka sehingga para prajurit mulai tumbang satu persatu hingga meninggalkan isabelle dan pelayanya yang melarikan diri dari para monster.

Isabelle dan pelayanya memasuki hutan dengan harapan para monster tidak mengajar mereka dan mereka dapat mendapatkan bantuan dari seseorang. Tetapi delam pelariannya mereka malah bertemu dengan *bloody bear* yang memiliki tingkatan lebih berbahaya dari monster sebelumnya. Mereka mencoba melarikan diri lagi tetapi terkejar dan sang pelayan mengorbankan dirinya untuk melindungi isabelle dari serangan monster tersebut. Isabelle merasa shok dengan kejadian tersebut dan tidak dapat menggerakan tubuhnya, dalam keputusasaanya dihadapan monster tersebut isabelle hanya dapat mengangis dalam ketakutanya. Di saat-saat terakhir sang monster hendak menyerang, isabelle dikejutkan oleh sebuah anak panah yang menghempaskan sang monster menjauh darinya. Dari dalam hutan terlihat sesosok pria manusia-singa berbulu hitam yang mengenakan perlengkapan kesatria dan memegang busur panah.

Sang monster kembali berdiri dan menggeram ke arah pria itu, dengan sekejap anak panah kedua dan ketiga menganai bagian leher dan mata monster itu, kemudian pria itu berlari dan melompat ke arah monster itu sembari mengeluarkan pedangnya dan menghunuskan pedangnya ke arah kepala monster itu, dengan sekali tebasan kepala monster itu dapat ditebas dan moster itu dapat dikalahkan. Dari kejauhan isabelle hanya dapat terdiam dan membatu melihat kajadian itu. Setelah memastikan tubuh monster itu sang manusia-singa menghampiri isabelle, sesampainya didepan isabelle sang manusia-singa mengulurkan tanganya serta menanyakan keadaan isabelle, isabelle menggapai tangan sang manusia-singa sembari dibantu untuk berdiri.

Setelah isabelle mulai merasa tenang sang manusia-singa mulai memperkenalkan dirinya sebagai Sebastian seorang petualang dari ibu kota kerajaan yang sedang menjalankan misi, Sebastian kemudian menanyakan identitas isabelle, tujuan dan bagaimana isabelle bisa sampai dikejar oleh monster. Isabelle tidak begitu saja percaya dengan Sebatian, isabelle hanya menceritakan bahwa ia sedang menuju ibu kota kerajaan dan bagaimana ia bisa dikejar oleh monster, sebagai seorang pria sejati Sebastian tidak bisa hanya meninggalkan seorang wanita sendirian di tengah hutan, Sebastian kemudian memberikan tawaran untuk mengantar isabelle ke ibu kota kerajaan. Isabelle tidak serta-merta menerima tawaran dari Sebastian, isabelle menanyakan maksud dibalik tawaranya dan berapa biaya yang harus ia bayar untuk tawarannya itu. Sebastian kemudian menjelaskan bahwa ia tidak ingin bayaran sepeserpun darinya serta menurutnya bahaya untuk seorang wanita berjalan dihutan menuju ibu kota kerajaan seorang diri, lagi pula membantu seseorang yang sedang dalam kesusahan merupakan suatu kehormatan baginya, walaupun sejujurnya setelah pertama kali melihat kecantikan isabelle di dalam diri Sebastian telah tumbuh perasaan cinta dan rasa ingin melindunginya. Isabelle berusaha untuk mempercayai Sebastian dan menerima tawaranya setidaknya sampai ia berhasil sampai di ibu kota kerajaan karena demi mengurangi korban yang lebih banyak lagi dan keselamatan warga wilayahnya ia tidak dapat menunnda urusanya lagi.

Dalam perjalananya ke ibu kota kerajaan bersama Sebastian, isabelle mengalami banyak rintangan dari susahnya medan jalan yang mereka lalui, bagaimana mereka berhadapan dengan moster kuat, dan bagaimana dia harus tidur di alam terbuka karena tidak ada penginapan di hutan. Saat hampir sampai di ibu kota kerajaan mereka melewati desa para manusia binatang, disana mereka memutuskan untuk bermalam karena Isabelle yang sudah mulai kelelahan berjalan seharian. Pada awalnya isabelle merasa tidak nyaman dikelilingi oleh para manusia binatang, tapi setelah mendapatkan sambutan yang hangat dari para prnduduk desa itu ia bisa merasa sedikit tenang, disana isabelle melihat secara langsung bagaimana kehidupan para manusia binatang, dari bagaimana mereka memperlakukan sesamanya hingga orang asing.

Keesokan harinya mereka melanjutkan perjalanan menuju ibu kota kerajaan. Kali ini mereka mendapatkan tumpangan dari salah satu warga desa manusia binatang yang ingin menjual hasil panennya di ibu korta kerajaan. Sesampainya di ibu kota kerajaan isabelle langsung turun dan mengucapkan terima kasih kepada Sebastian dan warga desa yang memberinya tumpangan. Isabelle bergegas menuju istana kerejaan dan memberikan surat permintaan bantuan serta meminta izin untuk dapat bertemu dengan raja.

Setelah menunggu cukup lama ia dipersilahkan memasuki ruang tahta untuk bertemu dengan sang raja. Isabelle dikejutkan dengan kehadiran Sebastian yang berdiri di samping singgasana raja dengan pakaian yang sangat formal, dikepalanya muncul banyak sekali pertanyaan tentang siapa sebenarnya si Sebastian itu tetapi ia menyimpan seluruh pertanyaanya untuk nanti karena keselamatan warganya lebih penting. Putri kemudian memperkenalkan siapa dirinya dan menceritakan keadaaan wilayahnya serta meminta bantuan sang raja untuk mengirim beberapa prajurit untuk membantu wilayahnya menangani para monster. Sang raja dengan mudahnya mengabulkan permintaan isabelle tanpa mendengar ceritanya lebih jauh lagi, sang raja langsung memerintahkan komandan prejurit kerajaan kepercayaanya yang merupakan identitas asli si Sebastian untuk membawa pasukan terbaiknya ke wilayah isabelle dan sekitarnya untuk membantu penduduk menumpas para monster yang memasuki kota. Seluruh pertanyaan sang putri tentang siapa si Sebastian itu langung terjawab mendengar kata-kata sang raja, sekarang ia tau dari mana sikap dan kemampuan kesatrianya berasal.

Sebenarnya sebelum bertemu dengan isabelle Sebastian diperintanah oleh raja untuk menyelidiki kenapa pemasukan dari wilayah isabelle dan sekitarnya mengalami penurunan, ternyata masalah itu disebabkan oleh jumlah monster yang meningkat dan membuat jalur perdagangan menjadi berbahaya. Sang raja memerintahkan isabelle untuk istirahat dan mempersiapkan dirinya karena esok iya dan para prajurit yang dipimpin oleh Sebastian akan berangkat menuju wilayahnya. Isabelle merasa tidak sabar untuk bertemu dengan ibunya dan menceritakan perjalananya.

Saat sudah dekat dengan wilayah isabelle, rombongan yang dipimpin okeh Sebastian merasa keanehan dengan jumlah monster yang mereka temui semakin agresive dan jauh lebih banyak dari beberapa hari yang lalu. Setelah sampai dikota mereka dikagetkan dengan kondisi kota yang sudah sepi dengan monster yang ada di segala penjuru tempat. Saat para prajurit sedang membasmi monster yang menghadang mereka isabelle menjadi semakin gelisah dengan keadaan ibunya, tampa berpikir panjang isabelle turun dari keretanya dan berlari menuju ke kediamanya meninggalkan Sebastian dan para prajurit. Saat menuju kediamanya tanpa ia sadari ia telah dikepung oleh sekelompok monster yang ada dikota itu, saat nyawanya sedang dalam bahaya isabelle kembali dikagetkan dengan beberapa anak panah yang mengenai kepala monster itu satu persatu. Dari kejauhan terlihat Sebastian mendekatinya disusul oleh prajuritnya sembari melawan monster yang lain, Sebastian menanyakan keadaan isabelle dan memintanya untuk terus berada didekatnya.

Sebastian kemudian memerintahkan prajuritnya untuk menyisir kota untuk mencari jika masiih ada warga yang bersembunyi di kota sementara ia dan isabelle akan mengecek keadaan kediamanya isabelle. Setelah sampai ternyata kediaman isabelle dijadikan sebagai benteng pertahanan terakhir oleh para penduduk kota yang dijaga oleh beberapa orang dengan peralatan seadanya. Para penduduk kota dikagetkan dengan kedatangan isabelle bersama Sebastian dan segera menyambut mereka, setelah lega melihat ibunya yang masih selamat isabelle langsung melaporkan kepada ibunya bahwa ia telah berhasil membawa bala bantuan dari ibu kota kerajaan, Sebastian kemudian memperkenalkan dirinya dan meminta ibunya putri Isabelle untuk menjelaskan apa yang telah terjadi. Sang ibu mengatakan bahwa sebelumnya semua masih dapat dikendalikan sampai satu hari yang lalu para moster mulai menyerang kota dan penduduk kota mencoba melawan mereka dengan alat seadanya sembari mengungsikan penduduk yang lain ke tempat yang aman, sang ibu juga mengatakan bahwa menurut warga mereka melihat seekor kadal besar bersisik abu-abu mengkilap memasuki kota. Mendengar itu Sebastian menduga bahwa kadal besar itu adalah *armored giant basilisk* yang merupakan moster yang cukup kuat, Sebastian meminta Isabella untuk tetap bersama warga desa dan langsung bergegas menuju kembali ke kota.

Saat diajak oleh ibunya untuk mengecek keadaan penduduk kota yang terluka isabelle menceritakan pengalaman selama perjalananya tentang bagaimana cara hidup seorang petualang, bertemu dengan banyak ras non-manusia dan menyadari bahwa ras non-manusia itu sama seperti manusia, mereka juga memiliki kehidupan dan kepribadianya sendiri-sendiri, contohnya Sebastian yang memperlakukanya dengan sangat baik dan membuat Isabelle mulai mempertimbangkan lagi bahwa tidak semua ras non-manusia itu jahat. Tetapi tanpa tidak sadar Isabella yang awalnya membenci ras non-manusia mulai mempunyai ketertarikan dengan ras non-manusia khususnya Sebastian. Tiba-tiba mereka dikagetkan oleh suara monster dan ledakan yang sangat keras hingga membuat isabelle menjadi khawatir dengan keadaan Sebastian.

Setelah itu isabelle terus berharap dan menantikan Sebastian untuk kembali dengan selamat. Rasa khawatir isabelle semakin meningkat saat hari sudah mulai gelap dan Sebastian belum juga kembali, sempat isabelle berpikir untuk pergi ke kota mencari Sebastian tapi ia juga tidak ingin meninggalkan ibunya mengurus semuanya sendiri. Saat kesabaranya sudah mulai habis isabelle memutuskan untuk pergi ke kota tetapi dihalangi oleh ibunya dan para penduduk kota, mereka takut jika di dalam kota masih banyak monster yang berkeliaran. Saat isabelle bersikeras untuk kembali ke kota dari kegelapan malam mereka melihat sekelompok bayangan yang berjalan menuju mereka, para penduduk desa langsung bersiaga jika kemungkinan ada monster yang berhasil mendekat. Setelah diterangi oleh penerangan lampu bayangan itu ternyata adalah Sebastian dan prajuritnya yang kembali dengan keadaan yang sangat kelelahan dan penuh luka, mereka juga membawa beberapa monster yang akan dijadikan perayaan atas keberhasilan mereka mengalahkan dan mengusir para monster dari kota hari ini. Melihat Sebastian yang kembali dengan selamat isabelle merasa sangat senang dan bersyukur hingga meneteskan air mata. Malam itu mereka berpesta dengan sangat meriah.

Keesokan harinya para penduduk desa mulai kembali ke rumah mereka masing-masing dan mulai bergotong-royong memperbaiki kota mereka. Sedangkan Sebastian dan prajuritnya pergi menuju wilayah sekitar untuk membasmi monster yang memasuki kota-kota lain. Saat berpisah isabelle berharap ia dapat segera bertemu dengan Sebastian lagi.

Satu minggu telah berlalu, kota sudah mulai kembali seperti dahulu dan isabelle belum mendapatkan kabar dari Sebastian maupun prajuritnya. Semenjak kepergian Sebastian, isabelle selalu pergi ke pintu masuk kota untuk memastikan. Hingga akhirnya saat yang ditunggu-tunggu pun tiba, dari kejauhan isabelle melihat Sebastian datang menuju pintu masuk kota. Ternyata selama misinya, Sebastian tidak bisa mengeluarkan isabelle dari dalam pikiranya, ditambah setelah beberapa waktu yang mereka lalui bersama membuat cinta di dalam diri Sebastian bartambah semakin kuat dan semakin yakin bahwa isabelle adalah gadis yang paling cocok untuknya. Akibatnya setelah berhasil menyelesaikan misinya membasmi monster yang memasuki kota-kota di kerajaan dan melaporkanya ke sang raja Sebastian langsung pergi menemui isabelle.

Rasa cinta diantara mereka berdua semakin besar dan sejak saat itu mereka saling menghubungi, dan menyempatkan untuk bertemu saat mereka sedang tidak bekerja. Hingga suatu hari Sebastian memutuskan untuk melamar isabelle dan mereka hidup bahagia selamanya.

**THE END.**